

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis jabarkan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum adanya pandemi, kondisi pascakebakaran menyebabkan realisasi penerimaan retribusi pelayanan pasar di Pasar Baledono tidak dapat mencapai target. Kebakaran yang terjadi di tahun 2013 menyebabkan para pedagang harus kembali menyesuaikan diri di tahun 2018 setelah pembangunan pasar selesai. Namun ternyata kondisi pasar tak dapat memenuhi ekspektasi pedagang dan juga Dinas Pasar Baledono. Hal ini mengakibatkan penghasilan pedagang berkurang dan penerimaan retribusi menjadi terhambat. Di tahun 2019, pandemi covid-19 juga menambah kemalangan para pedagang yang mengakibatkan pasar semakin sepi. Penghasilan pedagang memiliki korelasi positif dengan penerimaan retribusi pelayanan pasar oleh Dinas Pasar Baledono dimana apabila penghasilan pedagang rendah, maka mereka akan enggan membayar retribusi yang menyebabkan Dinas Pasar Baledono kesulitan untuk mencapai target retribusi yang telah ditetapkan. Atas kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya pandemi semakin mempersulit Dinas Pasar Baledono untuk bangkit kembali

pascakebaran dimana hal ini ditandai dengan tidak tercapainya target retribusi pelayanan pasar di Pasar Baledono.

2. Pedagang meminta pengurangan dan pembebasan retribusi pelayanan pasar karena mereka merasa kesulitan dalam memenuhi kewajiban retribusi akibat dari pandemi yang menyebabkan penghasilan mereka menurun. Pengurangan dan pembebasan retribusi pelayanan pasar di masa pandemi yang diajukan oleh pedagang berdampak negatif pada realisasi penerimaan retribusi pelayanan pasar di Pasar Baledono yang tidak dapat memenuhi target. Akan tetapi, penurunan realisasi penerimaan retribusi di Pasar Baledono juga tidak terlepas dari tindakan pemerintah daerah yang tidak menurunkan target retribusi yang harus dicapai oleh Dinas Pasar Baledono sehingga target yang telah ditentukan tidak dapat terpenuhi dengan kondisi ekonominya saat ini. Oleh karena itu, pengurangan dan pembebasan retribusi pelayanan pasar tidak terlalu memberikan dampak yang besar mengingat adanya faktor lain berupa kondisi pascakebakaran yang menyebabkan tidak tercapainya target retribusi yang ditetapkan di Pasar Baledono.
3. Dinas Pasar Baledono mengambil solusi alternatif berupa :
  - a. peningkatan kualitas pelayanan untuk memberikan rasa nyaman dan aman bagi pedagang dan pembeli;
  - b. pengoptimalan penggunaan kios dan los;
  - c. pengajuan untuk membentuk satgas dalam menjalankan tugas penagihan;dan

- d. pengajuan penggunaan sistem *e*-retribusi kepada Disperindag dan BPPKAD untuk pembayaran retribusi pelayanan pasar.

Pengambilan solusi tersebut telah mempertimbangkan beberapa aspek dan tujuan yaitu untuk menarik pembeli agar Pasar Baledono semakin ramai, meningkatkan ketertiban penagihan retribusi pelayanan pasar, serta mempermudah sistem pembayaran retribusi pelayanan pasar yang awalnya dilakukan secara manual. Selain itu, Dinas Pasar Baledono juga menargetkan agar solusi alternatif yang dijalankan akan meningkatkan penerimaan retribusi pelayanan pasar dengan fasilitas dan kemudahan pembayaran retribusi yang ditawarkan oleh Dinas Pasar Baledono.

4. Pedagang Pasar Baledono menyambut baik kebijakan pengurangan dan pembebasan retribusi pelayanan pasar yang dianggap memberikan dampak positif kepada mereka sebagai wajib retribusi. Hal ini dikarenakan dengan adanya kebijakan pengurangan dan pembebasan retribusi pelayanan pasar yang telah dijalankan, mereka dapat membayar kewajiban mereka berupa retribusi dengan lebih sukarela. Selain itu, pedagang juga lebih tertib dan teratur dalam membayar retribusi karena jumlahnya yang telah sesuai dengan penghasilan mereka ketika kebijakan tersebut dijalankan.